



Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Dimediasi oleh *Self-Control*

Sri Rejeki Febriyanti^{1*}, Jun Surjanti²

¹⁻² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email : sri.21055@mhs.unesa.ac.id¹, junsurjanti@unesa.ac.id²

Korespondensi penulis: sri.21055@mhs.unesa.ac.id*

Abstract. This study focuses on analyzing the influence of family financial education and peer on students' financial management behavior with self-control as a mediating variable. The subjects studied were students of the 2021-2024 Economic Education undergraduate study program at Surabaya State University, with a sample size of 233 students. The method used was quantitative and the sampling technique was Convenience Sampling. The data analysis technique was in the form of a Structural Equation Modeling (SEM) test with WarpPLS software. The results showed that family and peer financial education had a positive and significant effect on financial management behavior. Other results stated that self-control did not have a significant effect as a mediating variable.

Keywords: Financial Education, Financial Management Behavior, Peers, Self-Control.

Abstrak. Studi ini berfokus menganalisis pengaruh Pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya terhadap *financial management behavior* mahasiswa dengan *self-control* sebagai variabel mediasi. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021-2024 di Universitas Negeri Surabaya, dengan jumlah sampel sebesar 233 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *Convenience Sampling*. Teknik analisis data berupa uji *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan software WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Hasil lainnya menyatakan bahwa *self-control* tidak berpengaruh signifikan sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: Pendidikan Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Teman Sebaya, Kontrol Diri

1. LATAR BELAKANG

Di zaman modern ini, mahasiswa perlu menguasai keterampilan manajemen keuangan pribadi untuk memastikan bahwa mereka menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Mohd et al., 2021). Menurut Kidwell & Turrisi (2004), mahasiswa memiliki akses mudah terhadap layanan keuangan seperti kartu kredit dan pinjaman pendidikan, sehingga mereka berisiko mengalami masalah keuangan ketika mereka memiliki sedikit pengetahuan dan pengalaman manajemen keuangan.

Kemampuan individu dalam mengelola keuangan baik penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, penggunaan, pengaturan, perolehan, dan penabungan uang untuk masa depan biasa di sebut *Financial Management Behavior* (Mufida & Sholikhah, 2022). *Financial Management Behavior* ialah aspek penting yang perlu di kuasai oleh seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa pendidikan ekonomi, yang akan menjadi calon pendidik dan pelaku ekonomi di masa mendatang (Resma et al., 2018). Kecerdasan finansial atau kemampuan mengelola keuangan diri sendiri secara efektif tergolong sebagai salah satu jenis kecerdasan

yang wajib dikuasai oleh mahasiswa (Wulandari & Hakim, 2015). Perilaku pengelolaan keuangan individu merupakan suatu tindakan yang biasanya didasari oleh perencanaan terlebih dahulu.

Menurut survei Katadata Insight Center tahun 2023, terdapat 63% mahasiswa mengalokasikan dana mereka untuk keperluan yang tidak terlalu dibutuhkan. Hal ini merujuk pada pengeluaran yang tidak mendesak seperti belanja di e-commerce secara impulsif tanpa perencanaan serta pembelian produk bermerek tanpa urgensi fungsional. Berdasarkan studi awal oleh peneliti pada 25 mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya terdapat 72% mahasiswa menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif melalui aktivitas berbelanja di platform online shop. Kemudian juga terdapat 72% mahasiswa yang belum mencatat anggaran pengeluaran dan pemasukannya sehingga mereka tidak mengetahui berapa banyak uang yang digunakannya. Data tersebut didukung oleh hasil Riset LPEM FEB UI 2023 yang menunjukkan bahwa 38,6% mahasiswa lebih mengutamakan pemenuhan keinginan sesaat atau hidup dalam pola *instant gratification* (Meirina, 2024). Sehingga banyak mahasiswa kesulitan mengendalikan pengeluaran mereka dan mempersiapkan kebutuhan keuangan di masa depan.

Faktor pertama yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa dalam penelitian ini adalah pendidikan keuangan keluarga. Keluarga merupakan wadah utama bagi anak untuk proses pembelajaran keuangan (Arifa, 2019). Penelitian (Shim et al., 2009) mengungkapkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan anak akan meningkat seiring dengan seringnya diskusi antara orang tua dan anak mengenai pengelolaan uang dikarenakan keluarga berfungsi sebagai lingkungan sosialisasi pertama bagi anak memperoleh pengetahuan mengenai uang. Anak akan mendapat pengaruh yang positif jika keluarganya mampu mengelola keuangan dengan baik (Jehamin, 2024). Orang tua tidak hanya mendidik anak-anaknya tentang masalah keuangan, tetapi juga memberikan dukungan finansial dalam bentuk uang saku untuk mencukupi kebutuhan anak-anaknya (Yusuf et al., 2023). Setelah itu adalah kewajiban seorang anak mengelola uang saku tersebut dengan baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa dalam penelitian ini adalah teman sebaya. Menurut Santrock (2007), teman sebaya merupakan sekumpulan orang yang usianya dan level kedewasaannya hampir sama. Menurut (Wulandari & Susanti, 2019), dampak teman sebaya terhadap mahasiswa juga dapat terjadi karena mereka menghabiskan banyak waktu dengan teman sebayanya baik teman kos, teman kuliah, dan teman organisasi. Jika seorang mahasiswa mulai menunjukkan karakteristik dan tindakan

yang mirip dengan teman kuliahnya, maka dapat dikatakan mahasiswa tersebut terpengaruh oleh teman sebayanya (Cahyani & Rochmawati, 2021).

Kebiasaan konsumsi yang lebih mengutamakan keinginan di bandingkan kebutuhan dan pola pengeluaran keuangan tanpa memikirkan kebutuhan jangka panjang dapat mempengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Aida & Rochmawati, 2022). Oleh sebab itu, agar mahasiswa lebih selektif dalam kegiatan konsumsi, mereka perlu menyadari cara pengelolaan uang, kualitas barang, dan kebutuhan yang mendesak (Kanserina et al., 2015).

Selain itu, *Self control* atau pengendalian diri juga memiliki peran penting yaitu sebagai variabel mediasi. Pengendalian diri merupakan suatu tindakan pengendalian tingkah laku, di mana dalam pengendalian tersebut di perlukan pertimbangan-pertimbangan sebelum bertindak (Jannah & Munir, 2021). Pemborosan dan pengendalian diri sangatlah erat kaitannya, karena orang dengan tingkat pengendalian diri yang rendah cenderung lebih rentan terhadap godaan dengan promo dan diskon penjualan yang kerap kali dilakukan oleh pelaku bisnis untuk menarik pelanggan (Atari & Soleha, 2023). Nofsinger (2005) menjelaskan bahwa pengeluaran individu bisa dikelola dengan menahan dorongan atau keinginan untuk menggunakan uang secara berlebihan. Mahasiswa dengan kendali diri yang baik akan cenderung lebih mahir dalam mengendalikan diri dari pembelian yang tidak perlu (Charlyvia, 2023).

Dari uraian di atas, dapat terlihat jelas bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa jurusan Pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya masih belum dilakukan secara optimal dan perlu di tingkatkan lagi agar mahasiswa bisa mengatur keuangannya dengan lebih bijak. Oleh sebab itu, peneliti berminat untuk mengkaji lebih lanjut pada literatur ini. Fokus riset kali ini adalah bagaimana pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya mempengaruhi *Financial Management Behavior* mahasiswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Fokus utama *Theory of Planned Behavior*, menurut (Ajzen, 1991), adalah pada niat individu dalam melakukan suatu tindakan. Terdapat tiga faktor penentu intensi atau niat yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif yang diasumsikan dengan variabel Pendidikan keuangan keluarga dan teman sebaya, serta kontrol perilaku yang diasumsikan dengan variabel *self-control*. Elemen penentu lainnya, seperti faktor sosial, pribadi, dan informasional yang memengaruhi perilaku, norma, dan kontrol perilaku, hadir sebagai tambahan pada faktor

penentu utama. Landasan Teori Perilaku Terencana adalah gagasan bahwa orang pada umumnya logis dan terus-menerus mempertimbangkan konsekuensi tindakan mereka sebelum bertindak (Achmad, 2019).

Pendidikan Keuangan Keluarga

Menurut Danes (1994), proses memperoleh dan menumbuhkan keyakinan, sikap, standar, norma, informasi, dan perilaku yang memengaruhi keberlanjutan hidup dan kecukupan finansial seseorang dikenal sebagai pendidikan keuangan dalam keluarga. Niken (2021) mengungkapkan bahwa seorang anak menerima Pendidikan pertamanya di keluarga. Selain itu, Proses Pendidikan keuangan dalam keluarga melibatkan orang tua yang berperan sebagai guru, mengajar anak-anak mereka mengenai cara mengelola uang dan menerima tanggung jawab atas pilihan yang mereka buat (Bapat, 2020). Setiap keluarga memiliki caranya sendiri dalam mengajarkan anaknya mengenai uang (Iriani et al., 2021). Orang tua adalah contoh bagi anaknya dan seorang anak akan mengamati serta meniru cara orang tuanya dalam mengatur keuangan (Widyakto et al., 2022). Mandel (2004) menegaskan bahwa karena hampir semua anak memperoleh keterampilan mengelola uang di rumah, orang tua memainkan pengaruh yang signifikan dalam pendidikan dan pemahaman keuangan mereka. Seseorang akan lebih bijaksana saat membuat keputusan keuangan terkait masalah keuangannya jika ia memiliki keluarga yang memberikan pendidikan keuangan yang baik (Ayuninggar et al., 2024).

Teman Sebaya

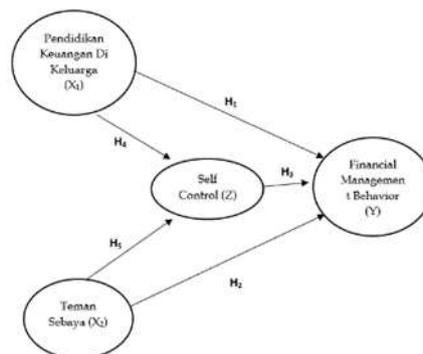
Morrish (1976) mendefinisikan teman sebaya sebagai sekelompok orang yang memiliki kesamaan satu sama lain. Teman sebaya juga dapat di artikan sebagai individu yang berbeda dimana mereka berada dalam kelompok yang sama dan mempunyai banyak kesamaan karakteristik. Usia dan status sosial ekonomi adalah dua contoh kesamaan karakteristik (Wicaksono & Nuryana, 2020). Mahasiswa memiliki perbedaan dalam perilaku pengelolaan keuangan antara satu dengan yang lainnya. Seorang mahasiswa dapat dikatakan terpengaruh dengan teman sebayanya jika mereka sudah memiliki pemikiran, sikap, dan perilaku yang sama dengan teman-temannya saat di kampus (Cahyani & Rochmawati, 2021). Mahasiswa akan terinspirasi untuk manajemen keuangannya dengan lebih baik oleh teman-teman yang positif yang menganggap serius tanggung jawab keuangan (Jazuli & Setiyani, 2021). Tingkat keahlian pengelolaan keuangan seseorang meningkat seiring dengan jumlah teman sebaya yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan tinggi (Aida & Rochmawati, 2022).

Self-Control

Pengendalian diri, sebagaimana didefinisikan oleh Blackhart (2011), yaitu kemampuan untuk mengatur dorongan, emosi, keinginan, harapan, dan perilaku seseorang. *Self-control* ialah jenis pengendalian diri pribadi yang terwujud melalui perilaku yang diinginkan (Putri & Andarini, 2022). Pengendalian diri juga merujuk pada pilihan seseorang, yang dibuat setelah pemikiran yang matang, untuk menerapkan perilaku yang telah dirancang dengan tujuan meningkatkan hasil dan mencapai target yang diharapkan (Otto et al., 2007). Seseorang dengan kemampuan kontrol diri yang baik mampu menentukan keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Khairulanam & Surjanti, 2024). Kontrol perilaku yang baik akan melibatkan perencanaan tindakan, menghindari pembelian yang tidak perlu, dan mempertimbangkan alasan serta konsekuensi tindakan seorang individu (Syafitri & Santi, 2017).

Financial Management Behavior

Menurut Horne, J. C. Van dan Wachowicz (2009), Perilaku pengelolaan keuangan merujuk pada proses pengambilan keputusan, perolehan, penyaluran, serta pemanfaatan sumber daya keuangan dengan tujuan yang bersifat umum dan menyeluruh. Mengelola keuangan untuk kesejahteraan merupakan tujuan dari perilaku manajemen keuangan, yang mencakup pembahasan masalah keuangan pribadi seperti cara membuat anggaran untuk arus kas masuk dan keluar, penganggaran kredit, asuransi, dan investasi (Putri & Andarini, 2022). Seorang mahasiswa yang pandai mengelola keuangannya tidak akan tergoda untuk membeli segala hal yang diinginkannya (Sugiharti & Maula, 2019).



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Pendidikan keuangan di keluarga adalah proses yang dijalankan oleh orang tua dalam mendidik anaknya mengenai keterampilan dan sikap terhadap uang. Penelitian (Widyakto et al., 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh dengan prediksi positif yang signifikan diantara pendidikan keuangan di keluarga dengan pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya

perilaku pengelolaan keuangan anak akan meningkat seiring dengan kualitas pendidikan keuangan keluarga yang mereka terima di rumah.

H1: Adanya pengaruh signifikansi positif antara Pendidikan keuangan keluarga pada Financial Management Behavior

Sekelompok orang yang berinteraksi dan memiliki kesamaan minat, usia, dan tingkat kedewasaan dikenal sebagai teman sebaya. Dalam penelitian Aida & Rochmawati (2022) menyatakan bahwa keahlian pengelolaan keuangan individu meningkat seiring dengan banyaknya teman sebaya yang memiliki tingkat kesadaran keuangan tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian (Rokhayati et al., 2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh dengan prediksi positif yang signifikan diantara teman sebaya dengan *Financial Management Behavior*. Hal ini berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan akan membaik seiring dengan kualitas teman sebaya.

H2: Adanya pengaruh signifikansi positif antara Teman Sebaya pada Financial Management Behavior

Self Control adalah kemampuan dalam mengatur emosi, pikiran, dan perilaku dengan tujuan menyesuaikan diri pada aturan dan norma yang berlaku. Penelitian oleh Herlindawati (2014) juga menunjukkan bahwa pengendalian diri secara signifikan dan positif memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangannya. Hal tersebut berarti bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan semakin baik seiring dengan meningkatnya pengendalian diri.

H3: Adanya pengaruh signifikansi positif antara Self-Control pada Financial Management Behavior

Keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak dalam hal pengetahuan tentang keuangan. Tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi pada seseorang biasanya diikuti dengan keahlian mengendalikan diri yang baik pula. Perilaku keuangan dalam keluarga di tentukan oleh orang tua yang memberikan pemahaman kepada anaknya mengenai keuangan (Amelia, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian (Boto-Garcia et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengendalian diri individu.

H4: Adanya pengaruh signifikansi positif antara Pendidikan Keuangan Keluarga pada Self-Control

Perilaku positif teman sebaya akan mempengaruhi pengendalian diri individu. Semakin tinggi peran teman sebaya, makin baik pula kemampuan individu dalam mengendalikan diri terkait keuangan. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian Pamungkas (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dengan prediksi positif yang signifikan antara teman

sebaya dengan pengendalian diri. Seseorang yang mempunyai pengendalian diri yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola keuangannya.

H5: Adanya pengaruh signifikansi positif antara Teman Sebaya pada Self-Control

Mengingat bahwa orang tua memberikan dukungan dan bimbingan keuangan kepada anak-anak mereka, orang tua memiliki pengaruh sosial yang signifikan pada praktik pengelolaan keuangan mahasiswa (Xiao et al., 2007). Sebagai panutan dari anak-anaknya, orang tua dapat menanamkan kebiasaan yang cerdas dan sehat dalam mengelola keuangan. Pengendalian diri individu dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarganya. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Amelia, 2020), pengendalian diri dapat berfungsi sebagai mediator dalam interaksi antara perilaku pengelolaan keuangan dengan pendidikan keuangan keluarga.

H6: Self-Control mampu memediasi hubungan antar Pendidikan Keuangan Keluarga dengan Financial Management Behavior

Interaksi dengan teman sebaya berpotensi memengaruhi variasi serta intensitas aktivitas sosial yang diikuti mahasiswa. Misalnya, Keputusan yang berkaitan dengan tempat makan, acara apa yang akan di kunjungi, jenis pakaian yang dibeli, dan kepemilikan teknologi seperti smartphone (Bamforth et al., 2018). Teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri.

H7: Self-Control mampu memediasi hubungan antar Teman Sebaya dengan Financial Management Behavior

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan jenis penelitian kausalitas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening. Dalam penelitian ini, variabel diukur menggunakan instrumen penilaian berupa skala Likert. Skala ini memberikan nilai numerik pada setiap pilihan jawaban.

Populasi ialah area yang memuat objek atau subjek dengan jumlah dan ciri-ciri yang spesifik sebagaimana telah dipilih oleh peneliti untuk dianalisis dan menjadi acuan untuk mengambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Sasaran populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktif Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024 Universitas Negeri Surabaya.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*, yang masuk dalam kategori *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik yang menetapkan jumlah (kuota) tertentu dari populasi yang diteliti. Peneliti menetapkan kuota sebanyak 233 responden yang diambil dari mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri

Surabaya. Pemilihan responden dilakukan hingga jumlah kuota terpenuhi, tanpa mempertimbangkan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Untuk pengolahan data, peneliti menggunakan metode *Structural Equation Modeling – Partial Least Squares* (SEM-PLS). Tahapan analisis yang dilakukan meliputi uji validitas dan reliabilitas (*outer model*), uji model struktural (*inner model*), serta pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis menggunakan beberapa metode. Pertama, kualitas data diuji melalui uji validitas (*convergent & discriminant*) untuk memastikan instrumen penelitian memiliki kesesuaian dengan konstruk yang hendak diukur, serta uji Composite Reliability dan Cronbach’s Alpha untuk memastikan jawaban responden konsisten. Kedua, uji model struktural digunakan untuk melihat hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dan endogen dalam model penelitian. Terakhir, pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah pengaruh antar variabel signifikan secara statistik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Outer Model

Hasil Uji Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

No	Ind.	Factor Load	Ket	P-Value	Ket
Pendidikan Keuangan Keluarga (PKK)					
1	X1.1	0,812	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
2	X1.2	0,840			
3	X1.3	0,797			
4	X1.4	0,680			
Teman Sebaya (TS)					
5	X2.1	0,730	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
6	X2.2	0,816			
7	X2.3	0,824			
8	X2.4	0,765			
Self-Control (SC)					
9	Z1.1	0,808	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
10	Z1.2	0,824			
11	Z1.3	0,780			
Financial Management Behavior (FMB)					
12	Y1.1	0,814	Terpenuhi	<0,001	Terpenuhi
13	Y1.2	0,703			
14	Y1.3	0,821			
15	Y1.4	0,379	Tidak Terpenuhi		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa ada satu indikator yaitu Y1.4 yang tidak terpenuhi dengan p-value <0,05. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator variabel laten tersebut mampu dipahami dengan baik.

Hasil Uji Validitas Diskriminan

Tabel 2. Nilai AVE

Var	Akar AVE				Ket
	X ₁	X ₂	Z	Y	
X ₁	(0.785)	0.369	0.069	0.544	Terpenuhi
X ₂	0.369	(0.785)	0.439	0.449	
Z	0.069	0.439	(0.804)	0.287	
Y	0.544	0.449	0.287	(0.703)	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari data tersebut terlihat bahwa nilai AVE setiap variabel menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan variabel lainnya, yang mengindikasikan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel tergolong valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Composite Reliability Coefficients dan Cronbach's Alpha

Var.	CRC	Ket.	CA	Ket.
X ₁	0.864	Terpenuhi	0.789	Terpenuhi
X ₂	0.865		0.791	
Z	0.846		0.726	
Y	0.785		0.633	

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Dari data output di atas terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 dan *Composite Reliability Coefficient* > 0,7. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa indikator-indikator tersebut secara umum reliabel.

Hasil Analisis Inner Model

Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Tabel 4. Nilai p-value dan Koefisien Jalur

No	Hubungan		Koefisien Jalur	p-value	Ket.
1	X ₁	Y	0.469	<0.001	Sangat Signifikan
2	X ₂	Y	0.236	<0.001	Sangat Signifikan
3	Z	Y	0.156	0.008	Sangat Signifikan
4	X ₁	Z	-0.075	0.123	Tidak Signifikan
5	X ₂	Z	0.450	<0.001	Sangat Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara beberapa variabel dalam model penelitian ini. X₁ dan X₂ memiliki nilai koefisien jalur yang cukup besar terhadap Y, yaitu 0,469 dan 0,236, dengan p-value di bawah 0,001. Z juga memberikan kontribusi terhadap Y dengan koefisien 0,156. Di sisi lain, hubungan antara X₁ dan Z menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar -0,075 dengan p-value 0,123, yang menandakan tidak adanya pengaruh yang cukup berarti. Sementara itu, X₂ menunjukkan hubungan yang cukup kuat terhadap Z dengan nilai koefisien 0,450 dan p-value di bawah

0,001.sebagian besar hubungan antar variabel dalam model penelitian ini bersifat positif dan signifikan.

Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 5. Nilai p-value dan Koefisien Jalur

Var. Ekso	Var. Med	Var. Endo	Koef. Jalur	P-Value	Ket.
X ₁	Z	Y	-0.012	0.400	Tidak Mediasi
X ₂	Z	Y	0.070	0.063	Tidak Mediasi

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

Tabel tersebut memberikan petunjuk bahwa variabel Self-Control bukan variabel intervening dalam pengaruh tidak langsung dari variabel pendidikan keuangan keluarga dengan Financial Management Behavior. Begitu juga dalam pengaruh tidak langsung dari variabel teman sebaya dengan Financial Management Behavior.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Financial Management Behavior

Menurut hasil uji hipotesis pengaruh langsung ditemukan bahwa Pendidikan Keuangan Keluarga berperan dalam membentuk *Financial Management Behavior*. Hasil penelitian ini didukung oleh (LeBaron et al., 2020; Widyakto et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dari orang tua turut memengaruhi cara individu mengelola keuangannya. Meskipun demikian, hasil ini tidak searah dengan studi yang dilakukan oleh (Dewi, 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan dari keluarga tidak memberikan kontribusi yang berarti terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil sebaran data diketahui bahwa frekuensi jawaban variabel Pendidikan keuangan keluarga yang berkaitan dengan perilaku menabung berada pada kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai *factor loading* sebesar 0.840. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memberikan pendidikan keuangan kepada anak di rumah. Menurut penelitian Senduk dalam Janah (2021) menyatakan bahwa pendidikan keuangan keluarga sangat penting untuk membangun praktik keuangan yang baik sejak dini dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak mengenai pengelolaan uang di masa mendatang.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Financial Management Behavior

Diperoleh temuan hasil yang menunjukkan bahwa teman sebaya dapat berpengaruh signifikan dan bersifat positif terhadap *Financial Management Behavior*. Yang artinya perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat seiring dengan tingkat kualitas lingkungan teman sebaya mereka. Temuan ini didukung oleh (Bamforth et al., 2018; Rokhayati et al., 2022) mengindikasikan bahwa tekanan dari teman sebaya menentukan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian (Gunawan & Marliyah, 2022)

menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Berdasarkan hasil sebaran data diketahui bahwa frekuensi jawaban variabel teman sebaya yang berkaitan dengan pengetahuan atau pengalaman baru di dapat dari teman sebaya berada pada kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai *factor loading* sebesar 0.824. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman yang baru dari teman sebayanya. Oleh sebab itu, di harapkan masing-masing individu dapat memengaruhi teman sebayanya secara positif untuk membantu mereka tumbuh sebagai individu yang baik. Orang akan merasa lebih mudah merencanakan dan menjalankan praktik pengelolaan keuangan ketika mereka memiliki pengaruh yang mendukung dari teman sebayanya.

Pengaruh Self-Control terhadap Financial Management Behavior

Self-control memiliki keterkaitan dengan *Financial Management Behavior*. Penelitian oleh (Herlindawati, 2014) menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Namun, hasil tersebut tidak selaras dengan temuan (Gunawan et al., 2022), yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri tidak menunjukkan pengaruh yang cukup kuat secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil sebaran data diketahui bahwa frekuensi jawaban variabel *Self-Control* yang berkaitan dengan kontrol kognitif individu berada pada kategori tinggi ditunjukkan dengan nilai *factor loading* sebesar 0.824. Hal tersebut sesuai dengan penelitian (Charlyvia, 2023) yang mengungkapkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan mereka dan lebih mampu mengendalikan diri untuk tidak membeli barang yang bukan prioritas.

Pengaruh Pendidikan keuangan keluarga terhadap Self-Control

Diperoleh temuan hasil yang menyatakan bahwa Pendidikan keuangan keluarga memiliki arah hubungan negatif terhadap self-control, namun pengaruhnya tidak cukup kuat. Temuan ini tidak sejalan dengan studi (Boto-Garcia, 2022) yang mengungkapkan adanya keterkaitan antara pendidikan keuangan dalam keluarga dengan tingkat pengendalian diri. Temuan ini dapat dijelaskan dengan mengacu pada *Theory Of Planned Behavior*, dimana perilaku seorang individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam penelitian ini variabel Pendidikan keuangan keluarga dapat dikategorikan sebagai norma subjektif, yakni pengaruh sosial yang diinternalisasi dari lingkungan terdekat terutama orang tua. Seperti yang dijelaskan oleh Ajzen (1991) :

“People’s behavior is guided by their beliefs about the likely outcomes of the behavior (behavior beliefs), the normative expectations of others (normative beliefs), and the presence of factors that may facilitate or impede performance of the behavior (control beliefs)”

Penggalan diatas memiliki makna bahwasanya meskipun seorang individu mendapatkan pendidikan keuangan dari keluarganya sejak dini, hal tersebut tidak akan cukup untuk mendorong terbentuknya *Self-Control* apabila individu tidak memiliki sikap positif terhadap pentingnya pengendalian diri. Selain itu, mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya seperti teman sebaya dan media sosial. Dalam *Theory Of Planned Behavior*, tekanan dari lingkungan teman sebaya bisa membentuk norma subjektif baru yang bahkan lebih kuat dari pengaruh Pendidikan keuangan keluarga. Akibatnya nilai-nilai keuangan yang telah di tanamkan oleh keluarga akan tergeser atau tidak lagi dianggap relevan.

Pengaruh teman sebaya terhadap Self-Control

Teman sebaya memiliki keterkaitan tertentu dengan *self-control*, di mana keberadaannya turut memengaruhi tingkat pengendalian diri individu. Dengan demikian, semakin baik kualitas teman sebaya yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin tinggi pula tingkat pengendalian diri yang mereka miliki. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Pamungkas, 2016) yang mengindikasikan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang besar terhadap pengendalian diri. Seorang individu bertanggung jawab atas pengelolaan keuangannya sendiri.

Hasil ini mengindikasikan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam kemampuan individu untuk mengendalikan diri. Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, norma subjektif yang diwakili oleh teman sebaya memengaruhi niat berperilaku serta mengarahkan tindakan individu. Niat tersebut berkaitan dengan motivasi yang muncul secara sadar maupun tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Pengaruh Pendidikan keuangan keluarga terhadap Financial Management Behavior mahasiswa melalui Self-Control sebagai variabel intervening

Diperoleh temuan hasil yang mengindikasikan bahwa pendidikan keuangan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap *Financial Management Behavior* melalui *Self-Control*. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2020), yang mengungkapkan bahwa pengendalian diri dapat memediasi hubungan antara pendidikan keuangan di keluarga terhadap perilaku manajemen keuangan.

Terdapat beberapa penyebab mengapa hipotesis keenam ini ditolak yaitu Pendidikan keuangan dalam keluarga berfokus pada pengetahuan dan keterampilan pengelolaan uang secara langsung seperti cara membuat anggaran dan pentingnya menabung. Hal ini tidak bergantung pada kemampuan pengendalian diri (*Self-Control*), melainkan pada pemahaman

konseptual dan pembiasaan perilaku yang di tanamkan sejak kecil. Hal ini juga di perkuat oleh penelitian Kim, J. & Chatterjee, S. (2013) yang menegaskan bahwa pembelajaran dan kebiasaan keuangan yang ditanamkan sejak kecil berpengaruh secara langsung terhadap perilaku keuangan anak tanpa tergantung pada variabel *Self-Control*.

Pengaruh teman sebaya terhadap Financial Management Behavior mahasiswa melalui Self-Control sebagai variabel intervening

Diperoleh temuan hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap *Financial Management Behavior* melalui self-control cenderung lemah meskipun arah hubungannya positif. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Wicaksono & Nuryana, 2020) yang menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun pengaruh tersebut tidak signifikan melalui variabel pengendalian diri.

Alasan di balik penolakan hipotesis ketujuh ini adalah teman sebaya cenderung mempengaruhi perilaku keuangan individu secara langsung tanpa melalui variabel *self-control*. Hal ini diperkuat oleh Brown, B.B., & Larson, J. (2009) menyatakan bahwasannya :

“Peer influence often operates through direct behavioral modelling and social norms, rather than internal self-regulation mechanism.”

Penggalan diatas memiliki makna bahwasannya, seringkali individu bertindak sesuai dengan tekanan sosial atau pengaruh kelompok teman sebayanya, bukan karena mereka secara sadar mengendalikan diri atau membuat keputusan rasional secara mandiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa *Financial Management Behavior* dipengaruhi oleh pendidikan keuangan keluarga, teman sebaya, dan self-control. Namun, pendidikan keuangan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap self-control, sedangkan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap self-control. Meskipun demikian, self-control tidak terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara pendidikan keuangan keluarga maupun teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi berbagai pihak. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan melalui pencatatan keuangan, pemilihan lingkungan pertemanan yang positif, serta pengembangan kemampuan pengendalian diri agar dapat menghindari perilaku konsumtif. Orang tua diharapkan dapat memberikan pendidikan keuangan secara konsisten sejak dini serta menjadi teladan dalam pengelolaan keuangan. Pihak universitas disarankan menyelenggarakan seminar atau lokakarya terkait manajemen keuangan

serta mengintegrasikan literasi keuangan dan pengendalian diri dalam kurikulum pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel tambahan seperti literasi keuangan, gaya hidup, atau efikasi diri, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, Z. (2019). Theory of Planned Behavior, Masihkah Relevan? *Diambil Dari: Http://Zakarija. Staff. Umm. Ac. Id/Files/20, 12. http://zakarija.staff.umm.ac.id/files/2010/12/Theory-of-Planned-Behavior*
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior And Human Decision Process.*
- Atari, R., & Soleha, E. (2023). Pengaruh Financial Literacy , Lotus of Control , dan Self Efficacy terhadap Financial Behavior. 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v7n1.p1-17>
- Ayuninggar, I. L., Prayitno, P. H., & Inayati, R. (2024). *Influence of Family Financial Education and Socioeconomic Status on Financial Literacy with Well-Being as Mediator. 4.*
- Bapat, D. (2020). *Antecedents to responsible financial management behavior among young adults : moderating role of financial risk tolerance. 38(5), 1177–1194. https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0356*
- Cahyani, P., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i2.11232>
- Charlyvia, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). 8(1), 189–195. https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949*
- Danes, S. M. (1994). Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Sosialisasi Keuangan. *Jurnal Konseling Dan Perencanaan Keuangan, Vol 5 No.1*, 127–149.
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). *The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. 10(1), 33–45. https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500*
- Jannah, N., & Munir, S. (2021). *Pengaruh Financial Attitude dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2018. 14(2), 167–178.*

- Jazuli, A., & Setiyani, R. (2021). *Anteseden Financial Management Behavior: Financial Literacy Sebagai Intervening*. 10(1), 163–176. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45682>
- Jehamin, F. J. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Moderasi*. 4(1), 228–237. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i4.111>
- Kanserina, D., Ekonomi, J. P., & Ekonomi, F. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undikhsa 2015. 1*.
- Khairulanam, R. S., & Surjanti, J. (2024). Pengaruh Literasi Ekonomi Gaya Hidup dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 154–160. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p154-160>
- Kidwell, B., & Turrisi, R. (2004). An examination of college student money management tendencies. *Journal of Economic Psychology*, 25(5), 601–616. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(03\)00073-4](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(03)00073-4)
- Meirina, Z. (2024). *Praktisi bagikan kiat perencanaan keuangan bagi mahasiswa*. Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/4197294/praktisi-bagikan-kiat-perencanaan-keuangan-bagi-mahasiswa>
- Mohd, J., Kadir, A., & Shoukat, A. (2021). Saving Behavior in Emerging Country: The Role of Financial Knowledge, Peer Influence and Parent Socialization Supply Chain Management View project Intention to Use Biodegradable Drinking Straw View project. *Pakistan Business Review*, 22(4), 629–644.
- Mufida, I., & Sholikhah, N. (2022). *Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga dan teman sebaya terhadap financial management behavior siswa*. 17(2).
- Nofsinger, J. R. (2005). Social Mood And Financial Economics. *Journal of Behavior Finance*, Vol 6 No., 144–160.
- Otto, P. E., Davies, G. B., & Chater, N. (2007). *Note on ways of saving : mental mechanisms as tools for self-control ? 9*.
- Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). *Pengaruh Self Control dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later*. 21(1), 60–74.
- Resma, M., Sigo, N., & Hariani, L. S. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual*. 1–9.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak* (Edisi Kese). Penerbit Erlangga.
- Shim, S., Barber, B. L., Card, N. A., Xiao, J. J., & Serido, J. (2009). Financial Socialization Of First-year College Students: The Roles Of Parents, Work, and Education. *Journal Youth Adolescence*, Vol 39 No., 1457–1470.

- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Syafitri, T. M., & Santi, F. (2017). *Dampak sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi dengan pengendalian diri sebagai variabel pemoderasian*.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, Vol 7 No., 263–268.
- Wulandari, & Hakim, L. (2015). Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 3 No. 3, 1–6.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS*. 05(04), 12986–12999.